Contoh-contoh metode pengukuran:

Pengukuran menurut skala Likert

Misal inginmengukur sikap pekerja tentang pekerjaannya. Sikap adalah kecenderungan untuk kelakuan tertentu. Kemudian dirumuskan sejumlah pertanyaan yang menunjukkankepuasan tentang pekerjaan. Tiap pertanyaan akan dinilai oleh responden:

Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu mungkin setuju	Ragu-ragu mungkin tidak setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
6	**5**	**4**	**3**	**2**	**1**

1. Pekerjaan saya rasanya seperti hobi

Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu mungkin setuju	Ragu-ragu mungkin tidak setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
6	**5**	**4**	**3**	**2**	**1**

2. Saya merasa bahaga dalam pekerjaan saya sekarang

Dapat dirumuskan sejumlah pertanyaan menurut keperluan penelitian tergantung disain penelitian, misalnya 20 pernyataan. Tiap respons diberi nilai misalnya:

Sangat setuju=6

Setuju = 5, seterusnya sampai angka 1 untuk sangat tidak setuju.

Bila jumlah sampel 100, maka angka maksimal untuk 1 pertanyaan adalah 6X100=600 dan angka minimal adalah 100X1=100.

Skor akhir diperoleh dengan menjumlahkan angka untuk tiap jawaban, karena itu slake Likert disebut summated ratings atau rating yang dijumlahkan. Jumlah atau rating maksimal untuk 20 pertanyaan untuk tiap resopnden adalah 20X6=120 angka dan minimal 20X1=20 angka. Jadi skor berkisar antara 20 sampai 120. Dari jumlah itu dibedakan taraf atau intensitas sikap seseorang terhadap kepusan seseorang tentang pekerjaannya.

Dapat dibuat pernyataan yang negative atau menunjukkan sikap yang tidak puas tentang pekerjaannya. Dalam hal demikian dapat diberikan nilai paling kecil atau 1 untuk jawaban yang menyetujuinya dan angka 6 bagi yang tidak menyetujuinya misal:

Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu mungkin setuju	Ragu-ragu mungkin tidak setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**

1. Pekerjaan saya kecewa menerima pekerjaan ini.
2. Saya benar-benar tidak menyukai pekerjaan ini.

Pada contoh di atas ada 6 pilihan. Bisa dibuat 2 pilihan, 3 pilihan dan 5 pilihan.

Keuntungan menggunakan skala Likert:

- Mempunyaibanyak kemudahan. Menafsirkannya relative mudah. Skor yang tinggi menunjukkan sikap yang lebih tinggi dibandingkan dengan skor yang rendah
- Mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu. Skor untuk tiap pernyataan juga mengukur intensitas sikap responden terhadap pernyataan itu.
- Luwes dan fleksibel.

Kelemahan:

- Asumsi tiap pernyataan mempunyai nilai yang sama tidak dapat dipertanggungjawabkan.
- Ada kemungkinan yang mempunyai sikap yang sama intensitasnya memilih jawaban yang berbeda.
- Validitas item pernyataan dapat disangsikan.

Skala menurut metode Thurstone

Tujuan skala Thurstone sama dengan skala Likert yaitu membedakan intensitas sikap atau perasaan terhadap suatu hal tertentu. Skala dari item disusun berasarkan taraf intensitasnya.

Cara:

Mula-mula dikumpulkan sekitar 100 item atau pernyataan mengenai hal tertentu. Item tersebut menunjukkan skap yang sangat kuat atau tinggi sampai paling lemah atau rendah. Missal:

1. Saya dapat menyetujui bila mereka itu diterima sebagai warga Negara
2. Saya setuju membolehkan mereka dating sebagai pengunjung ke Negara kita.

Orang yang menerima pernyataan 1, akan menerima pernyataan 2. Orang yang menyetujui 2 belum tentu setuju 1.

Setelah terkumpul sekitar 100 pernyataan, dipilih 25 orang yang dipercaya untuk menilai semua item menurut intensitasnya. Untuk itu para penilai diminta untuk menempatkan setiap item dalam salah satu dari 7 kategori atau 11 kategori menurut keinginan penyusunan skala

Missal untuk pernyataan (1) diperoleh hasil penilaian sbb:

Kategori	Jumlah penilai yang menempatkan item (1) dalam kategori	Hasil perkalian Kategori X jumlah penilaian
1	4	4
2	3	6
3	7	21
4	8	32
5	0	0
6	2	12
7	1	7
	25	82

Nilai pernyataan itu adalah nilai rata-rata penempatan pernyataan dalam suatu kategor jadi 82:25=3,28 atau dibulatkan menjadi 3,3.

Demikian pula akan diperoleh nilai berupa angka dari semua item yang dinilai. Dari 100 item harus dipilih lagi misalnya 20 buah item yang masing-masing mempunyai nilai dari yang paling tinggi (mendekati 7) secara berangsur-angsur sampai yang paling redah (mendekati 1). Misalnya diperoleh:

Pernyataan	Nilai	Pernyataan	Nilai
1	6,7	11	3,8
2	6,3	12	3,4
3	5,9	13	3,1
4	5,5	14	2,8
5	5,2	15	2,6
6	5,0	16	2,2
7	4,8	17	2,0
8	4,7	18	1,8
9	4,3	19	1,6
10	4,1	20	1,2

Bila skala itu baik, maka pilihan responden untuk (missal 2 atau 3 pernyataan yang sesuai dengan sikap/perasaan) akan berdekatan.

Kelemahan:

Waktu yang lebih banyak dibutuhkan untuk mengumpulkan sekitar 100 item dan meminta para ahli untuk menilainya.

Dua responden dengan rata-ra skor yang sama belum berarti mereka mempunyai sikap dengan intensitas yang sama.